

Group Link Money Market Fund

September 2024

Tujuan Investasi

Tujuan investasi dari subdana ini adalah untuk memberikan perlindungan nilai pokok dan mempertahankan likuiditas yang tinggi.

Strategi Investasi: Pasar Uang

Untuk mencapai tujuan investasi maka subdana ini diinvestasikan ke dalam instrumen-instrumen jangka pendek yang berkualitas tinggi dan obligasi dibawah 1 tahun.

Kinerja Portofolio

Periode 1 tahun		4,90%
Bulan Tertinggi	Mar-19	4,23%
Bulan Terendah	Des-18	-4,50%

Rincian Portofolio

Pasar Uang	66,76%
Obligasi	33,24%

Sepuluh Besar Kepemilikan

(Urutan Berdasarkan Abjad)

Bank Mandiri Persero 6.5% 26/11/2024
Bank Maybank Indonesia 6.2%
Bank Syariah Indonesia 6.25% 12/11/2024
Bank Tabungan Negara Persero 6.35%
Bank Tabungan Negara Persero 6.35%
Bank Tabungan Negara Persero 6.35%
FR0081 6.5% 15/06/2025
PBS036 5.375% 15/08/2025
SR016 4.95% 10/03/2025
SR017 5.9% 10/09/2025

*tidak terdapat penempatan pada pihak terkait

Sektor Industri

Keuangan	59,59%
Pemerintah	40,41%

Informasi Lain

Total dana (Milyar IDR)	IDR 15,65
Tingkat Risiko	Konservatif
Tanggal Peluncuran	12 Jul 2010
Mata Uang	Rupiah
Harga NAV Peluncuran	IDR 1.000,00
Frekuensi Valuasi	Harian
Nama Bank Kustodian	Bank HSBC Indonesia
Jumlah Unit Penyertaan	7.652.360,9700

Harga per Unit

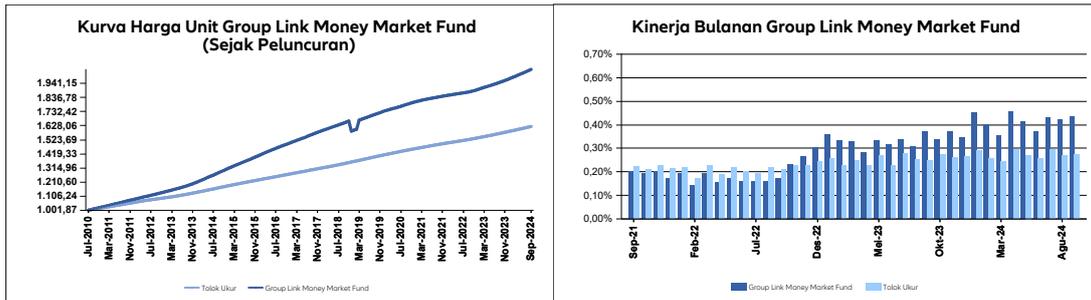
(Per 30 Sep 2024)	IDR 2.045,51
-------------------	--------------

Dikelola oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Group Link Money Market Fund	0,44%	1,30%	2,56%	4,90%	11,19%	19,51%	3,81%	104,55%
Tolak Ukur*	0,27%	0,84%	1,67%	3,29%	9,05%	16,11%	2,47%	62,25%

*Rata-rata Deposito IDR (1 Bulan) Bank Indonesia (IDREIMO Index)

(Tolak ukur; sebelum Oct 2021: Rata-rata deposito (1 bulan) dari 1 bank asing, 1 bank negara dan 1 bank lokal)



Komentar Pengelola

Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) mengumumkan deflasi pada bulan September 2024 pada level bulanan -0,12% (dibandingkan konsensus inflasi -0,03%, -0,03% di bulan Agustus 2024). Secara tahunan, inflasi tercatat pada level +1,84% (dibandingkan konsensus +2,00%, +2,12% di bulan Agustus 2024). Inflasi ini berada di level tahunan +2,09% (dibandingkan konsensus +2,03%, +2,02% di bulan Agustus 2024). Deflasi bulanan disebabkan oleh penurunan harga pada kelompok makanan dan kelompok energi. Pada pertemuan Dewan Gubernur di tanggal 17-18 September 2024, Bank Indonesia memutuskan untuk menurunkan BI-Rate sebesar 25 bps menjadi 6,00%, suku bunga Deposit Facility sebesar 25 bps menjadi 5,25%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 25 bps menjadi 6,75%. Keputusan ini konsisten dengan tetap rendahnya prakiraan inflasi pada tahun 2024 dan 2025 yang terkendali dalam sasaran 2,5±1%, penguatan dan stabilitas nilai tukar Rupiah, dan perlunya upaya untuk memperkuat pertumbuhan ekonomi. Rupiah menguat terhadap Dolar AS sebesar +2,16% dari 15.473 pada akhir Agustus 2024 menjadi 15.138 pada akhir September 2024. Penguatan nilai Rupiah dikarenakan Keputusan yang dilakukan oleh The Fed dan Bank Indonesia. Bank Indonesia mengambil keputusan untuk memotong suku bunga acuan sebesar 25bps ke 6,00%. Sedangkan The Fed mengambil Keputusan untuk melakukan pemotongan Fed Rate sebesar 50bps ke 5,00%. Neraca perdagangan Agustus 2024 mencatat surplus sebesar +2.890 juta dolar AS versus surplus bulan sebelumnya sebesar +500 juta dolar AS pada akhir bulan Juli 2024. Meningkatnya surplus perdagangan dipengaruhi akselerasi pertumbuhan ekspor pada Agustus 2024. Neraca perdagangan non minyak dan gas pada bulan Agustus 2024 mencatat surplus sebesar +4.341 juta dolar, yang mana lebih tinggi dari surplus bulan lalu sebesar +2.635 juta dolar pada Juli 2024. Sementara itu, neraca perdagangan minyak dan gas masih mencatat defisit sebesar -1.446 juta dolar pada bulan Agustus 2024, lebih tinggi dari defisit di bulan Juli 2024 sebesar -2.135 juta dolar. Posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir September 2024 mencapai 149,9 miliar dolar AS, menurun dibandingkan dengan posisi pada akhir Agustus 2024 sebesar 150,2 miliar dolar AS. Penurunan disebabkan oleh pembayaran utang luar negeri pemerintah.

Tentang Allianz Indonesia

PT Asuransi Allianz Life Indonesia adalah PUJK yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan POJK 6/2022 yang berdiri sejak 1996 dan merupakan bagian dari Allianz Asia Pacific yang telah hadir di wilayah ini sejak 1910. Allianz Group merupakan perusahaan asuransi dan manajer aset terkemuka di dunia yang telah berpengalaman selama lebih dari 129 tahun serta menyediakan berbagai layanan asuransi personal dan perusahaan, mulai dari asuransi properti, jiwa dan kesehatan sampai layanan bantuan asuransi kredit dan asuransi bisnis secara global.

Disclaimer:

Group Link Money Market Fund adalah subdana investasi yang ditawarkan oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja subdana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari subdana ini dapat bertambah atau berkurang. KINERJA MASA LALU DAN PREDIKSI MASA DEPAN TIDAK MERUPAKAN JAMINAN UNTUK KINERJA MASA DEPAN. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.